

BUKU PANDUAN KKN UMSIDA 2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



KKN UMSIDA

BUKU PANDUAN KKN UMSIDA 2022

Penulis :
Tim Program dan Monev KKN 2022

Design Sampul dan Tata Letak :
Mochamad Alfian

Penerbit :
UMSIDA Press



Redaksi :
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari penyusunan buku pedoman ini adalah sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan buku pedoman KKN ini. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing KKN.

Sidoarjo, Juni 2022

Tim Penulis

BAB 1

KULIAH KERJA NYATA DI LINGKUNGAN UMSIDA

- Pendahuluan
- Dasar Hukum
- Kebijakan Kebijakan KKN di Lingkungan UMSIDA
- Ragam KKN di Lingkungan UMSIDA
- Prosedur Pendaftaran dan Seleksi Peserta dan DPL
- Tugas dan Peran DPL KKN
- Jadwal Pelaksanaan KKN
- Pembiayaan KKN
- Monitoring dan Evaluasi KKN
- Standar Mutu KKN

BAB 2

KULIAH KERJA NYATA PENCERAHAN DAN TERPADU

- Konsep Dasar
- Skema KKN Pencerahan
- Skema KKN Terpadu
- Timeline KKN Terpadu
- Program dan Kegiatan
- Syarat Peserta
- Syarat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- Luaran
- Organisasi Penyelenggara
- Standar Mutu KKN



01

**KULIAH KERJA NYATA
DI LINGKUNGAN
KANTOR UMSIDA**

KKN UMSIDA

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimaksud dalam pedoman ini adalah program intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyah. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UMSIDA.

Melalui KKN ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkannya dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat holistik-transformatif. KKN dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pola berpikir yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. KKN juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensi teoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat berdialektika dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Proses kegiatan tersebut pun akan menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan mahasiswa.

Ringkasnya, KKN bertujuan:

- Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang holistik-transformatif.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara inter-disipliner;
- Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver;
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat.
- Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan;
- Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

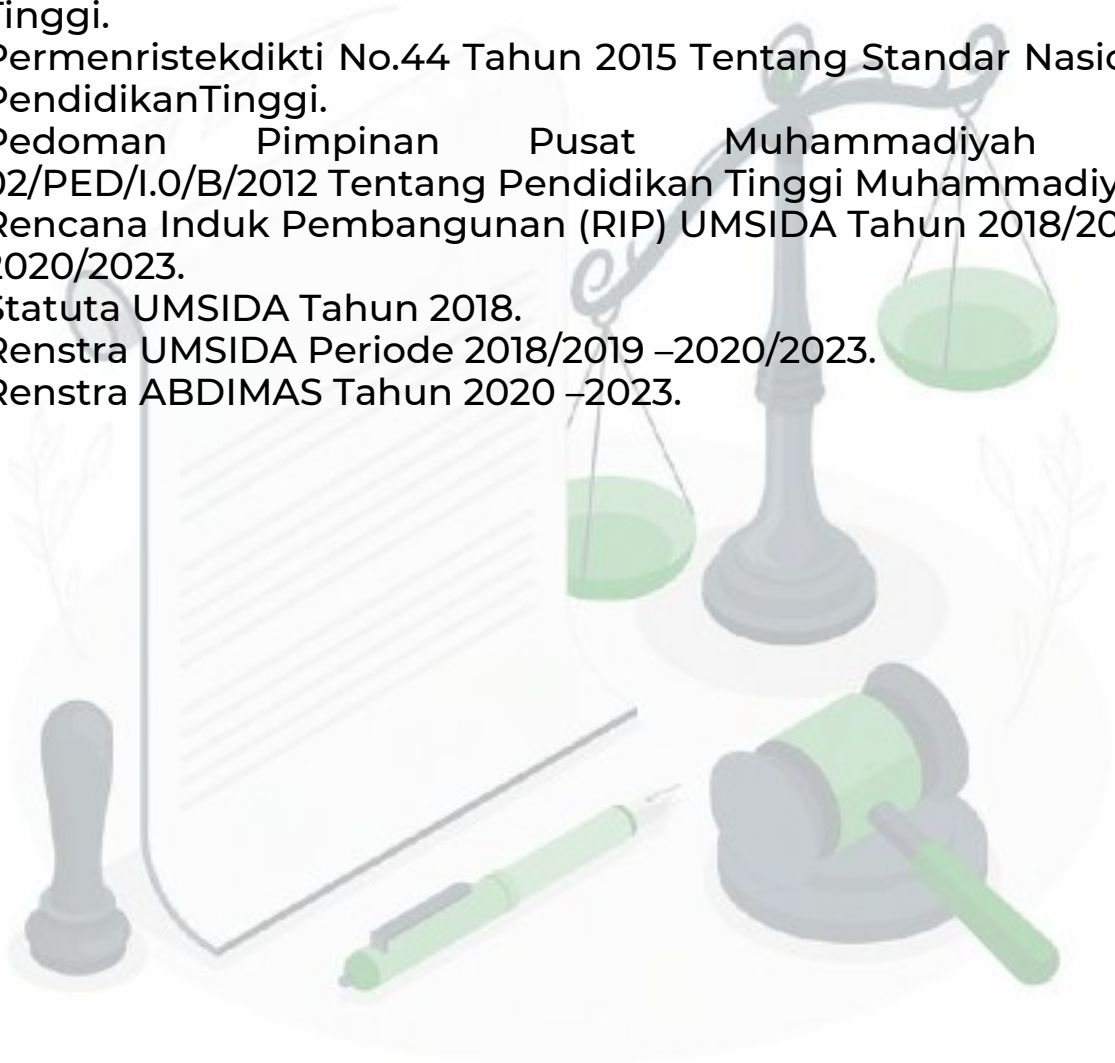
Bagi UMSIDA, umpan balik dari kegiatan KKN dapat dipergunakan sebagai bahan pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan inspirasi pengembangan program demi mengoptimalkan pencapaian tujuan perguruan tinggi. KKN juga bisa menjadi instrumentasi untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dari dalam ataupun luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat dalam arti luas. Sisi lain, KKN harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mengingat KKN diarahkan tidak saja kepada mahasiswa dan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah di mana mahasiswa melaksanakan pengabdianannya. Jadi KKN merupakan kegiatan yang bersifat tripartite, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikonstruisikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Pada kesempatan ini KKN UMSIDA 2022 karena dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid 19 menuntut banyak beberapa penyesuaian berdasarkan aturan pemerintah untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan secara ketat yaitu melaksanakan 5M, memakai masker, mencuci tangan di air mengalir dan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi sosialisasi dan interaksi.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang dapat memperkuat KKN sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
- Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.O/B/2012 Tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.
- Rencana Induk Pembangunan (RIP) UMSIDA Tahun 2018/2019 – 2020/2023.
- Statuta UMSIDA Tahun 2018.
- Renstra UMSIDA Periode 2018/2019 –2020/2023.
- Renstra ABDIMAS Tahun 2020 –2023.



Kebijakan - Kebijakan KKN Di Lingkungan UMSIDA

KKN di lingkungan UMSIDA dikembangkan berdasarkan paradigmatransformatif. Paradigma ini menekankan pada keterpaduan seluruh aspek catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Maka dari itu, KKN yang diselenggarakan oleh UMSIDA perlu dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah. KKN sebagai sebuah kegiatan akademis intrakurikuler berpijak pada prinsip-prinsip:

- Holistic

KKN harus mengasuh seluruh ranah belajar mahasiswa, mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. KKN juga mengasuh kepekaan mahasiswa terhadap ragam dimensi kehidupan masyarakat, mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, sains dan teknologi, serta lingkungan dan kesehatan.

- Interdisiplinary

KKN mendidik pola pikir dan pola kerja mahasiswa yang bersifat terbuka, kritis, dan lintas disiplin ilmu dalam menyelesaikan berbagai masalah masyarakat yang sifatnya kompleks. Maka dari itu, KKN harus diupayakan dapat melibatkan setidaknya minimal mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yang berbeda. Hal ini guna memperkuat capaian tujuan dan pelaksanaan KKN itu sendiri yang mengarahkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

- Transformative

KKN membelajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya guna menemukan solusi bagi problematika masyarakat sehingga berubah ke arah yang lebih baik.

- Realistic

KKN diselenggarakan dengan bertumpu pada persoalan dan kebutuhan nyata di masyarakat serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung realisasi dan ketercapaiannya.

- Environmental Development

KKN harus berdampak pada pelestarian serta peningkatan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

- Research Based Community Services

KKN sebagai bentuk aktivitas akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat tetap harus mendasarkan diri pada kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- Islamic

KKN dilaksanakan dengan mengindahkan dan mendorong penguatan aktualisasi nilai-nilai Islam yang berkemajuan.

.....

Penyelenggaraan KKN juga harus memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola program bermutu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Prinsip-prinsip pengelolaan program KKN di UMSIDA mencakup:

- Co-Creation

KKN dirumuskan dan dikembangkan dengan mengakomodasi gagasan dan masukan dari berbagai pihak terkait, baik insan perguruan tinggi, masyarakat, dan juga pemerintah, serta dilaksanakan dengan dukungan dari sumber daya mereka semua.

- Co-Financing

KKN terselenggara dengan mengoptimalkan dukungan pendanaan dari berbagai pihak terkait.

- Flexibility

KKN diimplementasikan dengan tetap memperhatikan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pihak-pihak terkait sehingga penyesuaian tetap terbuka tanpa mengorbankan prinsip dasar dan tujuan utama pelaksanaan program.

- Realistic

KKN diselenggarakan dengan bertumpu pada persoalan dan kebutuhan nyata di masyarakat serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung realisasi dan ketercapaiannya.

- Environmental Development

KKN harus berdampak pada pelestarian serta peningkatan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

- Research Based Community Services

KKN sebagai bentuk aktivitas akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat tetap harus mendasarkan diri pada kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- Islamic

KKN dilaksanakan dengan mengindahkan dan mendorong penguatan aktualisasi nilai-nilai Islam yang berkemajuan.

.....

Penyelenggaraan KKN juga harus memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola program bermutu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Prinsip-prinsip pengelolaan program KKN di UMSIDA mencakup:

- Co-Creation

KKN dirumuskan dan dikembangkan dengan mengakomodasi gagasan dan masukan dari berbagai pihak terkait, baik insan perguruan tinggi, masyarakat, dan juga pemerintah, serta dilaksanakan dengan dukungan dari sumber daya mereka semua.

- Co-Financing

KKN terselenggara dengan mengoptimalkan dukungan pendanaan dari berbagai pihak terkait.

- Flexibility

KKN diimplementasikan dengan tetap memperhatikan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pihak-pihak terkait sehingga penyesuaian tetap terbuka tanpa mengorbankan prinsip dasar dan tujuan utama pelaksanaan program.

- Sustainability

KKN merupakan program yang menitikberatkan pada aspek keberlanjutan manfaat dan dampak dari kegiatan di tengah masyarakat sasaran.

RAGAM KKN DI LINGKUNGAN UMSIDA

01

**KULIAH KERJA NYATA
PENCERAHAN (KKN-P)**

02

**KULIAH KERJA NYATA
TERPADU (KKN-T)**

03

**KULIAH KERJA NYATA
INTERNASIONAL
(KKN-INTERNASIONAL)**

04

**KULIAH KERJA NYATA
MUHAMMADIYAH UNTUK
NEGERI (KKN-MUH)**

Bobot Akademik dan Teknis Umum Pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA memiliki bobot akademik 3 satuan kredit semester (sks). Maka dari itu, kegiatan ini harus dilaksanakan sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yaitu melalui perencanaan, proses, dan evaluasi. Adapun dalam teknis pelaksanaannya, KKN dilakukan dalam beberapa tahapan:

TAHAPAN KKN

01

TAHAP PRA PELAKSANAAN

Tahap ini meliputi kegiatan pembekalan peserta, perumusan rencana program kerja, dan penerjunan/pemberangkatan peserta KKN.

02

TAHAP OPERASIONAL PELAKSANAAN

Tahap ini mencakup kegiatan konsultasi, koordinasi, persiapan teknis kegiatan di lapangan, implementasi kegiatan tatap muka dengan masyarakat, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan.

03

TAHAP PASCA PELAKSANAAN

Tahap ini mencakup penyusunan laporan akhir kegiatan, penulisan esai peserta, dan penarikan peserta dari lokasi KKN.

Keseluruhan tahapan kegiatan ini memuat serangkaian kegiatan baik yang terjadwal, terstruktur, dan mandiri. Pelaksanaan KKN dengan bobot 3 sks sebanding dengan 15.360 menit atau 256 jam. Jika jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) KKN selama rata-rata 8 jam/hari, maka kegiatan KKN ini membutuhkan jangka waktu pelaksanaan 32 hari. Penyesuaian lama durasi pelaksanaan KKN bisa dilakukan dengan tanpa mengurangi jumlah konversi bobot akademiknya. Semisal untuk tahap operasional pelaksanaan KKN-P Non Kerja berlangsung empat minggu, sementara bagi KKN-T Kerja berlangsung delapan minggu.

Secara ringkas, Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKN untuk beban akademik 3 sks dapat diketahui melalui sajian tabel berikut ini:

Kegiatan	Jumlah SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
			Terstruktur	Mandiri	
KKN	3	3 x 16 x 200 menit = 9.600 menit (160 jam)	3 x 16 x 60 menit = 2.880 menit (48 jam)	3 x 16 x 60 menit = 2.880 menit (48 jam)	15.360 menit (256 jam)

Prosedur Pendaftaran dan Seleksi Peserta dan DPL

KKN Mahasiswa atau calon peserta melakukan pendaftaran secara online dengan melampirkan secara online seluruh persyaratan yang diminta. Calon peserta yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan selanjutnya dijadwalkan untuk mengikuti seleksi yang teknis pelaksanaannya ditentukan dan diumumkan oleh Tim KKN UMSIDA. Sebagaimana mahasiswa atau calon peserta KKN, calon Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pendaftaran secara online dengan melampirkan secara daring seluruh persyaratan yang diminta. Calon DPL yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan selanjutnya dijadwalkan untuk mengikuti seleksi yang teknis pelaksanaannya ditentukan dan diumumkan oleh Panitia dan DRPM.

Tugas dan Peran DPL KKN

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dibimbing oleh DPL yang bertugas untuk membina mereka dalam melaksanakan program dan kegiatan-kegiatannya. Di lapangan, selain memperoleh bimbingan dari DPL, mahasiswa juga memperoleh pembinaan dari aparat desa/instansi, tokoh masyarakat dan tokoh agama tempat dilaksanakan KKN. Pembinaan ini dimaksudkan agar program pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan bisa terlaksana.

TUGAS DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

01

Mengikuti secara penuh orientasi/pembekalan DPL dan pembekalan mahasiswa peserta KKN yang diselenggarakan oleh Panitia KKN UMSIDA.

02

Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa peserta KKN yang menjadi bimbingannya dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN, yaitu mulai dari pendidikan/pembekalan, observasi lapangan, menyusun rencana program KKN, seminar program, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (realisasi program), serta pembuatan laporan KKN.

03

Setelah mengadakan supervisi baik secara insidental maupun terjadwal, DPL memberi laporan hasil supervisinya baik secara tertulis maupun lisan kepada Panitia Sie DPL.

04

Mengarahkan dan membimbing mahasiswa peserta KKN dalam menyusun laporan akhir kegiatan KKN.

05

Mengadakan evaluasi secara keseluruhan pelaksanaan KKN dan menyerahkan hasil evaluasi (nilai akhir) masing-masing mahasiswa kepada Panitia Sie DPL.

06

Dalam melaksanakan tugasnya, DPL bertanggung jawab kepada Panitia KKN UMSIDA.

07

DPL diwajibkan mengangkat tema KKN untuk dijadikan sebagai program riset dan/atau pengabdian kepada masyarakat (PPM) skema kompetitif minimal untuk tingkat institusi UMSIDA.

08

DPL dan Mahasiswa membuat laporan akhir KKN dalam bentuk Buku esay/narasi.

JADWAL PELAKSANAAN KKN UMSIDA

KKN di lingkungan UMSIDA diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu:

01

**PERIODE SEMESTER
GANJIL ANTARA BULAN
AGUSTUS - OKTOBER**

02

**PERIODE SEMESTER
GENAP ANTARA BULAN
JANUARI - MARET**

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh DRPM dan Panitia KKN terkait. Adapun sebagai acuan umum, periodisasi pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA adalah sebagai berikut:

NO	Ragam KKN	Waktu Pelaksanaan
1.	KKN-T (Terpadu)	Periode Ganjil
2.	KKN-P (Pencerahan)	Periode Genap
3.	KKN Internasional	Periode Ganjil
4.	KKN-Mu (Muhammadiyah untuk Negeri)	Periode Genap

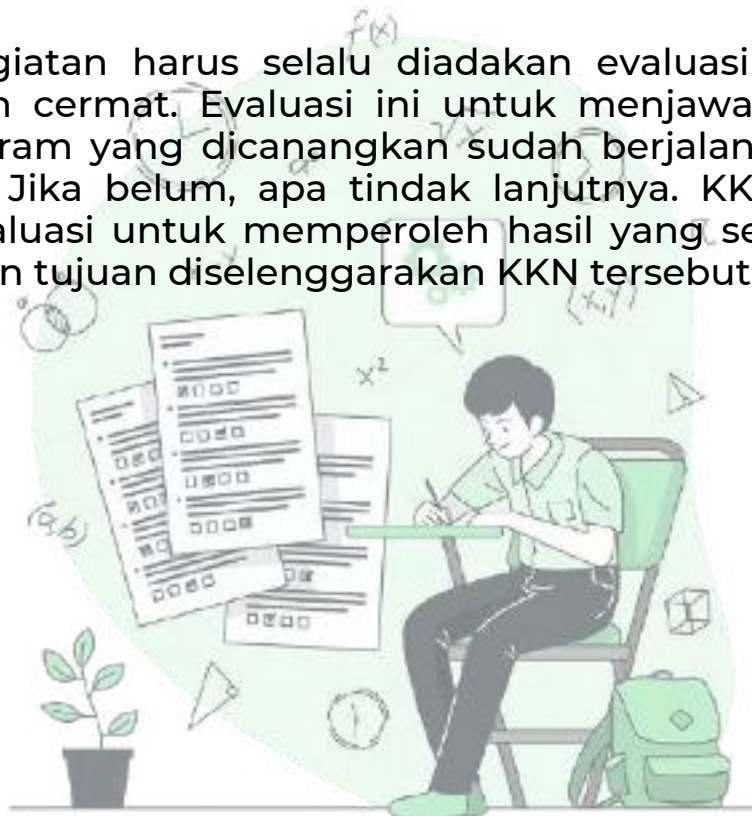
Pembiayaan KKN

Rincian dan besaran biaya pelaksanaan KKN dituangkan dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor dan akan diumumkan sesudahnya.



Monitoring dan Evaluasi KKN

Program kegiatan harus selalu diadakan evaluasi secara terus menerus dan cermat. Evaluasi ini untuk menjawab pertanyaan apakah program yang dicanangkan sudah berjalan dengan baik atau belum. Jika belum, apa tindak lanjutnya. KKN harus juga diadakan evaluasi untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, sesuai dengan tujuan diselenggarakan KKN tersebut.



ASPEK EVALUASI

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh DRPM dan Panitia KKN terkait. Adapun sebagai acuan umum, periodisasi pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA adalah sebagai berikut:

Aspek Kuantitatif

a

evaluasi yang berhubungan dengan apakah program-program yang direncanakan itu sudah berjalan sesuai perencanaan atau belum.

Aspek Kualitatif

b

evaluasi yang berhubungan dengan apakah penggalan informasi, perencanaan dan pelaksanaan program KKN sudah melibatkan seluruh unsur yang terkait (peserta KKN, warga masyarakat, aparat kelurahan, dan sebagainya) atau belum. Dan apakah dalam melaksanakan programnya sudah memperhatikan aspek-aspek sosial masyarakat, kemampuan pelaksana, dan sumber dananya. KKN ini sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila pertimbangan aspek pertama dan kedua dilakukan secara optimal oleh mahasiswa peserta KKN dan warga masyarakatnya.

MODEL EVALUASI

Evaluasi Terencana

Evaluasi terencana merupakan evaluasi yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan secara rutin. Evaluasi ini dilaksanakan seminggu sekali, dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan program KKN, mencari kendala dan pendukungnya serta mengambil langkah-langkah untuk pelaksanaan program berikutnya.

a

Evaluasi Insidental

Evaluasi insidental yaitu evaluasi yang diselenggarakan oleh DPL, mahasiswa peserta KKN bersama masyarakat ketika menemukan masalah-masalah yang mendesak pada saat melakukan program KKN.

b

Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah KKN berakhir. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program KKN secara keseluruhan telah berhasil dilaksanakan. Evaluasi akhir sangat berguna dalam menentukan dasar bagi pelaksanaan KKN berikutnya, dan dapat pula dijadikan pijakan oleh masyarakat dan aparat desa/lembaga dalam menjalankan program-program pembangunan. Mahasiswa memberikan masukan dan rekomendasi didalam laporan akhir KKN.

c

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan oleh tim task-force yang terdiri dari unsur-unsur terkait sesuai dengan karakteristik KKN-nya. Bisa melibatkan unsur Pimpinan, Fakultas/Prodi, DRPM, BPM, KUI, dan atau Pimpinan Muhammadiyah serta Ortomnya.

Standar Mutu KKN

Pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA harus mematuhi dan memenuhi standar mutu dan prosedur operasional yang disusun oleh DRPM dan telah mendapatkan pengesahan dari Universitas melalui Badan Penjaminan Mutu (BPM).



02

**KULIAH KERJA NYATA
PENCERAHAN DAN
TERPADU**

KKN UMSIDA

Konsep Dasar

KKN yang dilaksanakan pada periode Januari – Maret 2022 merupakan KKN Pencerahan dan KKN yang dilaksanakan pada periode Agustus – Oktober 2022 merupakan KKN Terpadu. KKN pada dasarnya adalah program yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. KKN merupakan suatu program yang dikreasi secara tematik dan terpadu untuk menyelesaikan suatu masalah (problem solving) tertentu dan terbatas. Agar usaha ini dapat terlaksana efektif, maka fokus program dan kegiatannya secara sengaja dibatasi dan dipilih berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun praktis. Jadi, tema KKN yang dipilih sekaligus mencerminkan fokus permasalahan yang ditargetkan dapat diatasi.

KKN dengan demikian merupakan program payung yang menaungi beragam bentuk KKN yang memiliki kepastian tema dan program kegiatan yang akan dikerjakan. Melalui program KKN, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar autentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan tercerahkan.



01

SKEMA KKN PENCERAHAN

a

KKN Klaster

- Khusus Domisili masing-masing di Ring 1 (Sidoarjo, Pasuruan, Gresik, Surabaya dan Mojokerto)
- Berbentuk Klaster: Kelompok didasarkan pada desa sekitar tempat tinggal
- Posko (Non live in)

b

KKN Non-Klaster

- Berada di wilayah Kec. Pandaan dan Kec. Prigen
- Khusus yang sudah vaksin 2 kali atau vaksin 1 kali beserta surat pendaftaran vaksin ke 2, mendapat izin dari orang tua serta tidak memiliki penyakit komorbid
- Posko (live in)

c

KKN Mandiri

- Khusus Domisili di luar Ring 1 dan Bagi mahasiswa yang belum Vaksin
- Dilaksanakan secara mandiri di tempat domisili mahasiswa

02

SKEMA KKN TERPADU

a

KKN Klaster

- Khusus Domisili di Sidoarjo
- Berbentuk Klaster: Kelompok didasarkan pada desa atau Mitra DRPM di Wilayah Sidoarjo

b

KKN Mandiri

- Khusus Domisili di luar Sidoarjo
- Dilaksanakan secara mandiri di tempat domisili mahasiswa

TIMELINE KKN PENCERAHAN



SURVEY DESA

19-25 Januari 2022



PROPOSAL

26 Januari 2022



KKN

26 Januari - 6 Maret 2022



MONEV

Minggu ke 3-4 Februari 2022



LUARAN

6 Maret 2022



PENUTUPAN

15 Maret 2022

TIMELINE PELAKSANAAN KKN UMSIDA



PENDAFTARAN MAHASISWA

30 Mei - 10 Juni 2022



PENDAFTARAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

1 - 10 Juni 2022



PENGUMUMAN PLOTING PESERTA KKN

21 - 22 Juni 2022



PEMBEKALAN MAHASISWA

25 Juni 2022

(Jam 13.00 dan 15.00 WIB)



PEMBAGIAN JAKET

14 - 15 Juli 2022



PEMBERANGKATAN

20 Juli 2022



PELAKSANAAN

20 Juli - 18 September 2022



PENUTUPAN

10 Oktober 2022

TIMELINE KKN TERPADU



PEMBEKALAN DPL
23 Juni 2022



**PEMBEKALAN
MAHASISWA**
25 Juni 2022



SURVEY DESA
4 - 14 Juli 2022



PROPOSAL
15 - 20 Juli 2022



PEMBERANGKATAN
20 Juli 2022



MONEV
02 - 11 September 2022



PENUTUPAN
10 Oktober 2022

Program dan Kegiatan

KKN Pencerahan dan Terpadu Tahun 2022 memiliki 5 Program Unggulan yang dapat menjadi pilihan tema atau topik dalam pelaksanaan KKN.

01

Pendidikan : Pengembangan dalam kerjasama di dunia pendidikan

02

UMKM : Pengembangan kelompok masyarakat produktif dengan usaha mikro, kecil, dan menengah serta industri kreatif

03

Tata Kelola Publik : Pengembangan tata kelola kehidupan publik dan rekayasa sosial-budaya

04

Lingkungan dan Kesehatan : Pengembangan lingkungan yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah

05

Pengembangan Pariwisata : Pengembangan potensi desa atau kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa sosial untuk pengembangan pariwisata

**SETIAP KELOMPOK WAJIB MEMILIH MINIMAL 2 (DUA)
PROGRAM KEGIATAN YANG TERTERA**

Program pengembangan Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program kegiatan baik berupa manajemen pengelolaan administrasi sekolah maupun peningkatan kualitas belajar mengajar di satuan pendidikan. Tantangan pendidikan yang mengarah pada revolusi industri 5.0 membutuhkan sentuhan pengembangan teknologi informasi yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan warga sekolah mulai dari tenaga administrasi, guru, siswa serta wali murid. Dari sisi pengelolaan administrasi sekolah, maka perlu pengembangan teknologi informasi guna meningkatkan mutu layanan serta administrasi pengelolaan sekolah. Dengan adanya peningkatan manajemen pengelolaan administrasi sekolah akan mewujudkan layanan yang prima serta terstandard sehingga akan meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah serta kesejahteraan bagi warga sekolah. Tidak hanya berhenti sampai pada fungsi administrasi sekolah, namun pengembangan Pendidikan ini juga menysasar pada peningkatan kompetensi guru, penyusunan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana, serta pengayakan metode pembelajaran berbasis digital dan budaya lokal. Selain itu, pengembangan pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran wali murid akan pentingnya pendidikan serta pendampingan yang tepat kepada peserta didik. Program ini juga mengarah pada pengembangan pendidikan yang bersifat non formal guna menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

02

MANFAAT

- Meningkatkan mutu layanan di satuan pendidikan
- Meningkatkan mutu tata kelola dan administrasi di lembaga Pendidikan
- Meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengembangkan metode serta perangkat pembelajaran
- Meningkatkan kesadaran wali murid mengenai pentingnya Pendidikan dan cara pendampingannya.
- Meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswa dalam proses pembelajaran.
- Meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan formal maupun non formal.

03

SASARAN

Sasaran dari program pengembangan Pendidikan adalah pendidik (guru), pengelola Pendidikan, siswa, wali murid serta warga disekitar lembaga pendidikan.

04

JENIS-JENIS PROGRAM

- Tata kelola dan administrasi sekolah berbasis sistem informasi
- Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran
- Pengembangan media pembelajaran berbasis digital dan local wisdom
- Peningkatan motivasi dan kesejahteraan peserta didik
- Peningkatan kesadaran dan pengasuhan wali murid kepada siswa
- Peningkatan pengetahuan masyarakat

05

CONTOH BENTUK PROGRAM

- Pelatihan pengembangan metode pengenalan vokabulari Bahasa Inggris melalui permainan tradisional di TK Aisyiyah
- Pendidikan parenting tentang penanganan dan pendampingan anak-anak PAUD dan TK.
- Pelatihan video animasi untuk meningkatkan profesionalisme guru di TK Bumi Bunda pada masa pandemi covid-19.
- Pelatihan menyusun desain pembelajaran inovatif berbantu filmora bagi guru di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo.
- Pelatihan merancang RPP PAUD berbasis budaya local.
- Program pengentasan buta huruf hijaiyah di desa sukun.
- Pendampingan sekolah melek teknologi.
- Sekolah inspiratif ibu-ibu kelompok aisyiyah guna meningkatkan kesadaran perlindungan anak dan perempuan.

Contoh Kegiatan Program Pendidikan dan Artikel

01

Pengajaran Sekolah



02

Bimbingan Belajar



03

Pelatihan atau Seminar



04

Taman Baca



05

Sumbangan Buku



Contoh Artikel :

- Pengabdian Masyarakat Menuju Desa Pamegarsari Yang Mandiri Melalui Peningkatan Pendidikan
Klik Link Artikel !

PENGERTIAN

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. UKM (Usaha Kecil dan menengah) dikategorikan sebagai berikut:

- Usaha rakyat berskala kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200juta
- Memiliki Penjualan Tahunan paling banyak 1M
- Milik WNI
- Berdiri sendiri (bukan anak Cabang Perusahaan)
- Badan usaha milik perorangan, badan usaha memiliki badan hukum atau tidak, termasuk Koperasi.

UMKM (Usaha Mikro, kecil dan Menengah) dikategorikan sebagai berikut:

- Usaha Mikro memiliki aset kurang dari 50juta dengan omset maksimal 300 juta
- Usaha Kecil memiliki aset 50 – 500 juta dan omset 300 juta sd 2,5 M
- Usaha menengah memiliki aset 500 juta sd 10 M dan omset 2,5 M sd 50 M

Permasalahan yang dihadapi UKM di lapangan adalah masalah permodalan, distribusi barang, perizinan, pembukuan yang masih bersifat manual, pemasaran online dan daya saing produk.

Sidoarjo memiliki kekuatan ekonomi dibidang UMKM serta mendeklarasikan sebagai Kota Halal Industri maka program ini merupakan peluang bagi civitas akademika untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat guna mendampingi terlaksananya program tersebut.

PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

02

MANFAAT

- Bagi Pelaku Usaha membantu pelaku UKM/UMKM untuk melegalkan badan usahanya serta mensukseskan program UMKM naik kelas yang digagas Pemerintah.
- Bagi Masyarakat memberikan rasa aman dan tenang karena produk yang diproduksi memenuhi standar.
- Bagi Ortom Aisyiyah meningkatkan pengetahuan serta kualitas produk bagi pelaku usaha

03

SASARAN

Program UMKM dan Self Declare diberikan melalui kerjasama dengan Aisyiyah ranting yang memiliki Usaha berpotensi untuk dilakukan pendampingan yang berhubungan dengan masalah UKM/UMKM

PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

04

JENIS-JENIS PROGRAM

- Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
- Fasilitasi kemudahan formalisasi badan Usaha Kecil Menengah
- Perencanaan, koordinasi dan pengembangan Usaha Kecil Menengah
- Peningkatan kemitraan usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
- Peningkatan kerjasama di bidang HAKI
- Sosialisasi HAKI kepada Usaha Mikro Kecil Menengah

05

CONTOH BENTUK PROGRAM

- Membantu membranding produk
- Mendampingi/menginformasikan/mesosialisasikan proses perizinan UKM sesuai aturan pemerintah terbaru
- Mendampingi/Sosialisasi Pembukuan kas UKM/UMKM
- Mendampingi/Sosialisasi Pemasaran Online
- Mendampingi/Sosialisasi Halal

Contoh Kegiatan Program UMKM dan Artikel

01 Design dan Penggunaan Merk



02 Perluasan Pangsa Pasar



03 Inovasi Produk



04 Design dan Inovasi Teknologi Tepat Guna



05 Legalitas Usaha



Contoh Artikel :

- Pengembangan UMKM Madumongso Melalui Manajemen Usaha dan Legalitas Usaha
Klik Link Artikel !

PROGRAM PENGEMBANGAN TKP (Tata Kelola Kehidupan Publik dan Rekayasa Sosial)

01

PENGERTIAN

Tata kelola atau governance banyak sekali pengertiannya salah satunya adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu organisasi, lembaga maupun korporasi. Penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya organisasi/lembaga yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen resiko yang handal.

Prinsip tata kelola yang baik menurut PER-01/MBU/2011 Tanggal 01 Agustus 2011, meliputi: (a) Transparansi (transparency), yaitu menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan reponsif dalam memperoleh informasi, sehingga semua pemangku kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan organisasi, (b) Akuntabilitas (accountability), yaitu: menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap individu, untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan, (c) Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu: bisa bertanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang merugikan pihak ketiga atau pihak luar yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, (d) Kemandirian (independency), yaitu: mengelola peran dan fungsi secara mandiri tidak ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan, (e) Kewajaran (fairness), yaitu menerapkan prinsip kesetaraan dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan undang-undang.

PROGRAM PENGEMBANGAN TKP (Tata Kelola Kehidupan Publik dan Rekayasa Sosial)

02

MANFAAT

- Meningkatkan mutu tata kelola dan administrasi di pemerintahan desa, lembaga maupun organisasi.
- Meningkatkan mutu pelayanan bagi masyarakat luas
- Meningkatkan kesadaran bagi para stakeholder yang ada dalam pemerintahan, organisasi maupun lembaga.
- Memastikan kegiatan-kegiatan organisasi, lembaga maupun pemerintahan bersifat transparan
- Memastikan bahwa sasaran organisasi, lembaga maupun pemerintahan yang ditetapkan telah tercapai.
- Meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat luas tentang pentingnya tata kelola yang baik di semua sektor kehidupan

03

SASARAN

Sasaran dari kegiatan pengembangan tata kelola ini meliputi pemerintahan desa, organisasi kemasyarakatan, maupun lembaga keagamaan seperti ranting Muhammadiyah maupun Aisyiyah dll.

PROGRAM PENGEMBANGAN TKP (Tata Kelola Kehidupan Publik dan Rekayasa Sosial)

04

JENIS-JENIS PROGRAM

- Tata kelola dan administrasi organisasi, lembaga maupun pemerintah desa berbasis sistem informasi
- Pengembangan sistem tata kelola yang ada di organisasi, lembaga maupun pemerintahan desa
- Pengembangan media informasi berbasis digital dan local wisdom
- Efektifitas dan efisiensi tatakelola dalam organisasi, lembaga maupun pemerintah
- Peningkatan pengetahuan masyarakat

05

CONTOH BENTUK PROGRAM

- Pelatihan pengembangan sistem tata kelola berbasis digital
- Pembuatan sistem tata kelola dan administrasi organisasi, lembaga maupun pemerintahan berbasis IT.
- Pelatihan pembuatan video informasi tatakelola bagi masyarakat
- Pendampingan aparat desa dalam tata kelola berbasis digital.
- Pelatihan ibu-ibu kelompok aisyiyah guna meningkatkan kesadaran pentingnya tata kelola yang baik dan benar.
- Pelatihan remaja karangg taruna dalam pengelolaan laporan keuangan yang baik dan benar.
- Pelatihan ibu PKK dalam pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif

Contoh Kegiatan Program TKP dan Artikel

01

Pelatihan pengembangan Sistem Tata Kelola Berbasis Digital



02

Pembuatan Sistem Administrasi Lembaga



Kategori	Nama	Alamat	No. Telp	Fax	Email	Website	Status	Tanggal	Waktu
...

03

Pelatihan Ibu-ibu Aisyiyah untuk Peningkatan TKP



04

Pelatihan Remaja Karang Taruna dalam Pengolahan Laporan



05

Pelatihan Ibu-ibu PKK dalam Pengelolaan Keuangan



Contoh Artikel :

- Pendampingan Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)

Klik Link Artikel !

PROGRAM PENGEMBANGAN KESLING (Kesehatan dan Lingkungan)

01

PENGERTIAN

Menurut UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, lingkungan didefinisikan sebagai suatu kesatuan ruang dengan benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Secara sederhana, lingkungan manusia didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berada di sekitar manusia yang berpengaruh pada kehidupan manusia itu sendiri. Lingkungan yang sehat akan memberikan dampak positif terhadap masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Kesehatan seseorang akan menjadi baik jika lingkungan yang ada di sekitarnya juga baik. Begitu juga sebaliknya, kesehatan seseorang akan menjadi buruk jika lingkungan yang ada di sekitarnya kurang baik. Perilaku manusia yang tidak bertanggungjawab terhadap lingkungan seperti pembuangan sampah tidak pada tempatnya, polusi udara, pencemaran air, dan lainnya telah mengakibatkan terjadinya berbagai macam kerusakan lingkungan yang berakibat menurunnya kualitas kesehatan masyarakat. Islam mengajarkan bahwa manusia harus bertanggungjawab terhadap alam semesta yang dihadiahkan kepadanya untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi, maka sudah sepatutnya manusia bertindak secara arif dan bijaksana untuk menjaga dan mengatur lingkungan dengan baik.

PROGRAM PENGEMBANGAN KESLING (Kesehatan dan Lingkungan)

Program kesehatan dan lingkungan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat dan lingkungan yang sehat, salah satunya melalui penerapan pola hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan. Lingkungan yang sehat merupakan lingkungan yang terbebas dari sampah, limbah, polusi, dan hal lain yang dapat mencemari lingkungan. Lingkungan yang sehat, selain memiliki manfaat yang besar bagi kesehatan fisik juga membawa manfaat bagi kesehatan mental. Udara yang bersih, air yang bersih, banyaknya ruang hijau dan sanitasi dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang seperti terhindar dari penyakit, menurunkan tingkat kecemasan dan juga depresi. Dalam konsep sapta pesona yang terdiri dari tujuh unsur yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan, lingkungan merupakan salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan. Lingkungan yang bersih dan sehat berpotensi membuat seseorang lebih nyaman untuk tinggal disuatu wilayah dalam waktu lama dan membuat orang lain tidak akan enggan untuk berkunjung ke wilayah tersebut.

PROGRAM PENGEMBANGAN KESLING (Kesehatan dan Lingkungan)

02

MANFAAT

- Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman
- Meningkatnya wawasan dan kesadaran tentang pola hidup sehat
- Menghindarkan masyarakat dari dampak buruk lingkungan seperti banjir dan penyakit
- Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

03

SASARAN

Sasaran dari program ini adalah Ranting Aisyiah di desa, masyarakat desa, dan lingkungan yang berada disekitarnya

04

JENIS-JENIS PROGRAM

- Program pemanfaatan lahan
- Program sosialisasi hidup sehat
- Program pengolahan sampah
- Program kantin sehat
- Program menanam 1001 pohon

PROGRAM PENGEMBANGAN KESLING (Kesehatan dan Lingkungan)

05

CONTOH BENTUK PROGRAM

- Pemanfaatan lahan sempit menjadi kebun tanaman hias atau tanaman toga, beserta pemberian papan nama yang berisi informasi tentang manfaat tanaman tersebut sebagai sarana edukasi
- Sosialisasi pola hidup sehat, penyakit dan dampaknya.
- Pelatihan pengolahan sampah organik dan Pestisida alami
- Sedekah sampah sebagai sarana mengurangi sampah anorganik yang memiliki potensi untuk dijual (seperti plastik, kertas, botol, dll) dengan pemanfaatan dana untuk kegiatan kemanusiaan bagi warga sekitar yang kurang mampu.
- Pelatihan dan pembuatan budidaya hidroponik
- Penerapan kantin sehat di Sekolah Muhammadiyah atau Aisyiyah

Contoh Kegiatan Program KESLING dan Artikel

01

Pemanfaatan Lahan Sempit



02

Sosialisasi Pola Hidup Sehat



03

Pengolahan Sampah



04

Penerapan Kantin Sehat



05

Program menanam 1001 pohon



Contoh Artikel :

- Pentingnya Edukasi Mengenai Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

[Klik Link Artikel !](#)

PENGERTIAN

Pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha untuk meningkatkan, memajukan, dan memperbaiki nilai-nilai pada suatu tempat yang berpotensi sebagai objek pariwisata sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi dan kedepannya mampu memberikan manfaat baik bagi masyarakat di sekitar objek wisata maupun desa atau pemerintah setempat. Pengembangan pariwisata ini dapat diwujudkan apabila suatu tempat atau daerah mampu mengembangkan potensi dan peluang serta dapat menggabungkannya dengan nilai-nilai kebudayaan dan sosial masyarakat setempat. Tujuan dari pengembangan pariwisata sejatinya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan sumber daya yang telah ada dan wisata halal di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui kerjasama antar semua kalangan masyarakat. Wisata halal merujuk pada layanan tambahan yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan, dan keinginan wisatawan muslim, hal ini mengingat bahwa Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia. Dalam mewujudkan wisata halal, ada beberapa hal yang perlu dimiliki oleh destinasi wisata yaitu penyediaan makanan halal, fasilitas pendukung untuk beribadah misalnya mushola dan tempat wudhu, hingga pelayanan ramah muslim lainnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN PARIWISATA

Wisata halal berpotensi besar menjadi suatu destinasi pariwisata apabila terdapat dukungan serta integrasi dari segi akomodasi dan fasilitas pendukung lain yang erat kaitannya dengan nilai-nilai sapta pesona. Sapta pesona didefinisikan sebagai kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat atau daerah yang terdiri dari tujuh unsur antara lain aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan yang selaras dengan nilai Islam dan kemuhammadiyah. Aman berarti wisatawan merasa aman saat berkunjung ke objek wisata dari berbagai gangguan, tertib berarti dari sisi lalu lintas, parkir, semuanya berjalan sesuai dengan ketentuan, bersih ditandai dengan adanya tempat pembuangan sampah dan toilet yang bersih, sejuk dan indah menjadi satu kesatuan agar para wisatawan bisa menikmati pemandangan dan tempat pariwisata dengan nyaman. Selain itu masyarakat setempat perlu ramah dalam menyambut dan memperlakukan wisatawan sehingga menimbulkan kenangan yang indah agar wisatawan dapat tergerak untuk kembali lagi.

02

MANFAAT

- Dari segi ekonomi, dapat memunculkan peluang usaha baru, kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan pada masyarakat setempat khususnya, dan peningkatan pendapatan daerah pada umumnya.
- Dari segi sosial budaya, masyarakat di daerah pariwisata dapat mengenal secara meluas mengenai kebudayaan yang berbeda-beda sehingga memunculkan sikap toleransi dan saling menghormati.
- Dari segi agama, daerah yang berpotensi menjadi destinasi wisata halal akan memberikan pengaruh positif bagi lingkungan serta berkembang lebih baik dari segi sapa pesona.

03

SASARAN

Program pengembangan pariwisata dapat diberikan melalui kerjasama dengan desa, organisasi, ataupun warga sekitar desa. Program pariwisata tidak hanya dapat dilakukan di tempat atau daerah yang mempunyai objek wisata saja, akan tetapi dapat diterapkan tempat atau daerah yang mempunyai potensi dan peluang untuk menjadi tempat atau objek wisata.

PROGRAM PENGEMBANGAN PARIWISATA

04

JENIS-JENIS PROGRAM

- Kegiatan peningkatan manajemen usaha jasa dan sarana pariwisata
- Kegiatan peningkatan potensi keunikan lokal masyarakat & alam menjadi atraksi wisata
- Kegiatan pemantapan kinerja SDM Pariwisata

05

CONTOH BENTUK PROGRAM

- Membuat ikon bagi desa, contoh: Desa Dolanan.
- Mengemas ulang produk yang menjadi ciri khas desa untuk dipromosikan secara meluas
- Membuat atau mengemas ulang produk misalnya produk “halal food” yang unik dan menarik yang menjadi ciri khas desa.
- Membuat fasilitas pendukung untuk wisata misal tempat wudhu, tempat cuci tangan, tempat sampah basah dan kering.
- Membentuk kelembagaan atau POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata).
- Membuat media promosi dan branding desa pada social media.

Contoh Kegiatan Program Pariwisata dan Artikel

01

Membuat Icon Bagi Desa



02

Mengemas Ulang Produk yang Menjadi Ciri Khas Desa



03

Membuat Sarana Pariwisata



04

Peningkatan Keunikan Lokal/Desa



05

Sosialisasi Pengembangan Potensi Pariwisata



Contoh Artikel :

- Potensi Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya di Desa Wana Kabupaten Lampung Timur

Klik Link Artikel !

Luaran KKN Terpadu 2022

01

BUKU CATATAN KEGIATAN

02

ARTIKEL JURNAL

(Minimal 1 Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat)

03

ARTIKEL MEDIA MASA (BERITA)

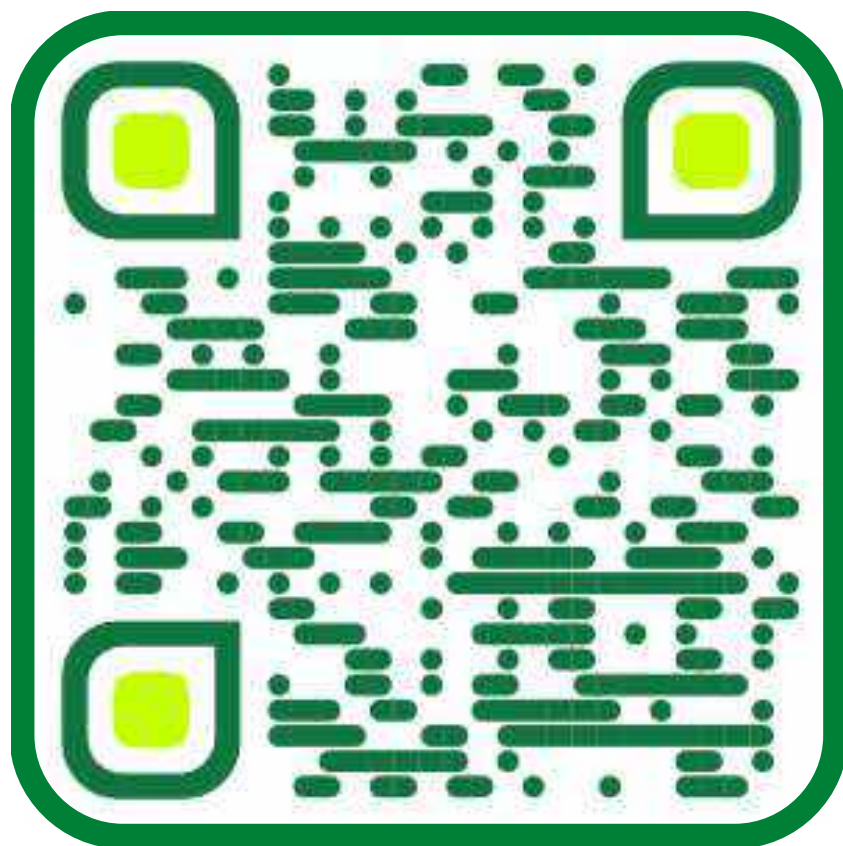
(Minimal 2 Artikel Media Masa/Berita)

04

VIDEO DOKUMENTASI KEGIATAN KKN

Durasi 5 - 10 Menit

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PINDAI ATAU KLIK SAYA!



KKN UMSIDA